

DINAS KEHUTANAN

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN

(LKPJ)



TAHUN ANGGARAN 2009

**FORMAT LKPJ BUPATI PASAMAN BARAT TAHUN 2009
DAN
LPPD KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2009**

1. Dinas Kehutanan

Untuk menyelenggarakan urusan pada Dinas Kehutanan didukung oleh Sumber daya aparatur dengan rincian sbagai berikut:

Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan

No	Jumlah Pegawai (PNS/Honor/Tenaga Kontrak) berdasarkan Tingkat Pendidikan	Tahun 2005 Jumlah (orang)	Tahun 2006 Jumlah (orang)	Tahun 2007 Jumlah (orang)	Tahun 2008 Jumlah (orang)	Tahun 2009 Jumlah (orang)
1	SD	-	-	-	-	-
2	SLTP	1	2	1	1	1
3	SMU	18	39	40	41	42
4	D- III	2	2	2	2	3
5	S-1	18	21	24	25	30
6	S-2	-	-	3	3	2
7	S-3	-	-	-	-	-
	Jumlah	39	64	70	72	78

Sumber: Dinas Kehutanan, 2010

Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat dan Golongan

Uraian Pegawai (PNS) berdasarkan pangkat/Golongan	Tahun 2005 Jumlah (orang)	Tahun 2006 Jumlah (orang)	Tahun 2007 Jumlah (orang)	Tahun 2008 Jumlah (orang)	Tahun 2009 Jumlah (orang)
Golongan IV	1	3	6	3	2
Golongan III	14	17	18	19	26
Golongan II	3	14	14	12	8
Golongan I	-	1	1	1	1
Honor daerah	12	9	8	8	4
Pegawai Tidak tetap (PTT)	9	20	23	29	37
	39	64	70	72	78

Sumber: Dinas Kehutanan, 2010

**JUMLAH JABATAN STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL PADA
DINAS KEHUTANAN**

No	Uraian	Jumlah Yang harus diisi (orang)	Jumlah yang telah diisi (orang)	Ket
1	Eselon II (apabila ada)	1	1	
2	Eselon III	5	5	
3	Eselon IV	15	9	- 6
4	Jabatan Fungsional (apabila ada)	26	6	- 20

Untuk mendukung pelaksanaan urusan diperlukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai berikut:

**JUMLAH JABATAN STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL PADA
DINAS KEHUTANAN**

No	Uraian Sarana/Prasarana	Jumlah Yang Dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Keterangan
1	Komputer	15	7	- 8
2	Laptop	7	4	- 3
3	Genset	2	2	
4	Kendaraan Roda 4	3	2	- 1
5	Kendaraan Roda 2	21	18	- 3
6	Warles	1	1	
7	Handycame	1	1	
8	Handy Talky	10	10	
9	Telpon	1	1	
10	Kulkas	1	1	
11	Kamera Digital	5	2	- 3
12	Brangkas	4	4	
13	Mesin Babat	1	1	
14	GPS	10	3	-7
15	Scriber	1	1	
16	Senjata	10	-	- 10
17	Meja	70	28	- 42
18	Kursi	120	67	- 53
19	Lemari	30	11	- 19
20	Filling Kabinet	20	12	- 8
21	AC	6	1	- 5
22	Mesin Tik	15	7	- 8

Sumber: Dinas Kehutanan, 2010

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan urusan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

a. Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

❖ Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Target : 750 surat dengan jumlah surat yang keluar untuk meningkatkan pelayanan administrasi kantor dengan pagu

dana Rp. 8.800.000,-

Realisasi dana Rp. 7.285.000,- (83 %) dengan realisasi fisik 100 %

❖ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik

Target 3 Unit yaitu : Telepon, Listrik dan air untuk kelancaran komunikasi, terpenuhinya kebutuhan listrik dan air dengan pagu dana Rp. 8.400.000,-

Rcalisasi dana Rp. 5.168.886,- (62 %) dengan rcalisasi fisik 100 %

❖ Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Target 2 unit yaitu Sewa Kantor Dinas Kehutanan dan rumah kepala dinas dengan pagu dana Rp. 50.100.000,-

Realisasi dana Rp. 44.900.000,- (90 %) dengan realisasi fisik 100 %

❖ Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Target 10 Orang, hasil terlaksananya administrasi keuangan dengan pagu dana Rp. 51.600.000,-

Realisasi dana Rp. 50.193.000,- (97 %) dengan rcalisasi fisik 100 %

❖ Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Target 400 M2, kebersihan ruangan dan pekarangan kantor dengan menyediakan peralatan kebersihan , pagu dana Rp. 3.000.000,-

Realisasi dana Rp. 3.000.000,- (100%) dengan realisasi fisik 100 %

❖ Penyediaan Alat Tulis Kantor

Target 40 unit, tersedianya alat tulis kantor dengan pagu dana Rp. 49.097.500,-

Realisasi dana Rp. 49.097.500,- (100 %) dengan realisasi fisik 100%

❖ Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Target 24.000 Exemplar, tersedianya foto copy, penjilidan dan cetakan dengan pagu dana Rp. 39.050.000,-

Realisasi dana Rp. 37.450.000,- (96 %) dengan realisasi fisik 100 %

❖ Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Target 4 set, tergantinya peralatan listrik yang aus dan rusak dengan pagu dana Rp. 4.900.000,-

Rcalisasi dana Rp. 3.700.000,- (76 %) dengan rcalisasi fisik 100 %

❖ Penyediaan Makanan dan Minuman

Target 45 orang terdiri PNS dan Honor Daerah, pagu dana Rp. 243.600.000,-

Realisasi dana Rp. 101.730.000,- (42 %) dengan realisasi fisik 100 %

❖ Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

Target 52 kali untuk notulen rapat / rekomendasi dan keterpaduan kegiatan dengan pagu dana Rp. 176.485.500,-

Rcalisasi dana Rp. 156.617.500,- (89 %) dengan realisasi fisik 100 %

- ❖ Penunjan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
Target 23 orang terdiri 5 orang PPTK, 8 orang Honor Daerah dan 10 orang tenaga harian, terlaksananya tupoksi dengan pagu dana Rp. 171.550.000,-
Realisasi dana Rp. 161.150.000,- (94 %) dengan realisasi fisik 100 %

b. Program : Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- ❖ Pembangunan Gedung Kantor
Target 1 unit, tersedianya kantor Dinas Kehutanan Kab. Pasaman Barat dengan pagu dana Rp. 1.678.598.500,-
Realisasi dana Rp. 1.626.967.000,- (97 %) dengan realisasi fisik 100%
- ❖ Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Target 2 unit, bahan bangunan dan tanaman dengan pagu dana Rp. 6.755.000,-
Realisasi dana Rp. 6.755.000,- (100 %) dengan realisasi fisik 100 %
- ❖ Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Target 2 kendaraan roda 4 & 16 Kendaraan roda 2 untuk tersedianya onderdil dan BBM kendaraan dinas dengan pagu dana Rp. 165.100.000,-
Realisasi dana Rp. 97.016.502,- (59 %) dengan realisasi fisik 100 %
- ❖ Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
Target 8 unit, terpeliharanya komputer dan penyediaan BBM Genset dengan pagu dana Rp. 14.250.000,-
Realisasi dana Rp. 11.670.000,- (82 %) dengan realisasi fisik 100%

c. Program : Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan :

- ❖ Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
Target 45 orang, pakaian dinas harian pegawai dengan pagu dana Rp. 22.000.000,-
Realisasi dana Rp. 22.000.000 (100 %) dengan realisasi fisik 100%
- ❖ Pengadaan Pakaian Khusus Hari – Hari Tertentu
Target 45 orang, pakaian olah raga pegawai untuk peningkatan kesehatan pegawai dengan pagu dana Rp. 12.000.000,-
Realisasi dana Rp. 12.000.000 (100 %) dengan realisasi fisik 100%

d. Program : Pendidikan dan Pelatihan Formal

❖ Pendidikan dan Pelatihan Formal

Target 10 orang, pegawai terlatih untuk meningkatnya pengetahuan dan keahlian PNS dengan pagu dana Rp. 44.800.000,-

Realisasi dana Rp. 13.715.000,- (31 %) dengan realisasi fisik 80 %

e. Program : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian

Kinerja & Ikhtisar Realisasi SKPD

Kegiatan :

❖ Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Target 1584 Exemplar terdiri dari laporan bulanan, LAKIP, LKPJ, laporan Semesteran dan Prognosis untuk meningkatnya kinerja SKPD dengan pagu dana Rp. 17.110.000,-

Realisasi dana Rp. 3.072.000,- (18 %) dengan realisasi fisik 100%

f. Program : Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan

Kegiatan :

❖ Pembinaan Sarang Burung Walet

Target menambah populasi, meningkatnya kualitas dan kuantitas untuk pendapatan masyarakat bertambah dan meningkatnya PAD dengan pagu dana Rp. 461.010.000,-

Realisasi dana Rp. 365.374.480,- (79 %) dengan realisasi fisik 90%

❖ Penataan Peredaran Hasil Hutan

Target 250 set dokumen, penertiban dokumen pengangkutan hasil hutan agar tertatanya peredaran hasil hutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan pagu dana Rp. 145.670.000,-

Realisasi dana Rp. 17.932.625,- (12 %) dengan realisasi fisik 44%

❖ Pelayanan Pemanfaatan Hasil Hutan

Target 100 Ha, pemanfaatan hasil hutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar terselenggaranya pelayanan pemanfaatan hasil hutan (SAKBKR/SKAU/UPHHBK) dengan pagu dana Rp. 164.940.000,-

Realisasi dana Rp. 70.350.000,- (43 %) dengan realisasi fisik 67%

❖ Pemeliharaan Pohon Induk (Bentangor) di Talu

Target 100 Ha, tersedianya pusat bibit tanaman hutan untuk terpeliharanya pohon induk dengan kualitas yang baik dengan pagu dana Rp. 77.667.500,-

Realisasi dana Rp. 39.970.000,- (51 %) dengan realisasi fisik 75%

g. Program : Rehabilitasi Hutan dan Lahan

Kegiatan :

❖ Pembuatan Turus Jalan

Target 2.000 batang, tertanamnya bibit di DAS agar daerah sekitar lokasi penanaman aman dari banjir dengan pagu dana Rp. 37.750.000,-
Realisasi dana Rp. 25.575.000,- (68 %) dengan realisasi fisik 100%

❖ Reboisasi Dalam Kawasan Hutan

Target 11.088 batang, tersedianya cadangan kayu masa depan akan menghasilkan terehabilitasinya hutan seluas 20 Ha dengan pagu dana Rp. 116.190.000,-

Rcalisasi dana Rp. 103.602.000,- (89 %) dengan rcalisasi fisik 100%

❖ Pemeliharaan Pohon Induk Meranti

Terpeliharanya pohon induk untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan dengan pagu dana Rp. 70.468.000,-

Rcalisasi dana Rp. 39.735.000,- (56 %) dcngan rcalisasi fisik 80%

❖ Pemeliharaan Tahun I Tanaman Hutan Rakyat

Target 4.160 batang, tersedianya cadangan kayu masa depan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan dengan pagu dana Rp. 124.634.000,-

Realisasi dana Rp. 100.850.000,- (81 %) dengan realisasi fisik 100%

❖ Pendampingan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan

Target 1.880 Ha, Tertanamnya hutan kritis supaya meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap fungsi hutan dengan pagu dana Rp. 91.780.000,-

Realisasi dana Rp. 37.586.000,- (42 %) dengan realisasi fisik 75%

h. Program : Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya hutan

Kegiatan :

❖ Penyclidikan dan Penyidikan Kasus Dibidang Kchutanan

Target 100 kasus, berkurangnya illegal logging untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hutan dengan pagu dana Rp. 211.433.000,-

Realisasi dana Rp. 63.733.000,- (30 %) dcngan rcalisasi fisik 56%

❖ Operasi Pengamanan Hutan

Target 11 Kecamatan, pelaksanaan operasi pengamanan kawasan hutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengamankan hutan dengan pagu dana Rp. 356.231.000,-

Realisasi dana Rp. 211.067.500,- (59 %) dengan realisasi fisik 60%

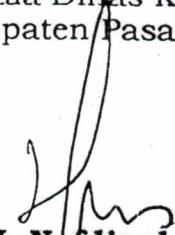
- ❖ Petugas Bantuan Pengamanan Hutan
Target 16 Nagari, mengamankan hutan dengan optimal untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengamankan hutan dengan pagu dana Rp. 150.323.000,-
Realisasi dana Rp. 122.483.000,- (81 %) dengan realisasi fisik 86%
- ❖ Pelestarian Habitat Buaya Muara
Target 100 Ha, ketersediaan habitat buaya yang lestari pada suatu lokasi agar terlaksananya ketersediannya kawasan konservasi yang merupakan habitat buaya dengan pagu dana Rp. 100.000.000,-
Realisasi dana Rp. 6.865.000,- (7 %) dengan realisasi fisik 19%

i. Program Perencanaan dan Pengembangan Hutan

Kegiatan :

- ❖ Inventarisasi Pohon Induk Meranti/Banio di Ladang Rimbo seluas 100 Ha
Target 100 Ha, diketahuinya jumlah pohon induk untuk diperolehnya data jumlah pohon induk dengan pagu dana Rp. 125.510.000,-
Realisasi dana Rp. 68.521.000,- (55 %) dengan realisasi fisik 100%
- ❖ Tata Batas Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Pembangunan Jln Pelabuhan Teluk Tapang/Rencana Perubahan Tata Ruang
Target 67 Km, diketahuinya batas kawasan hutan yang dipinjam pakai/penyusunan perubahan RTRW guna tersediannya sarana jalan pelabuhan Teluk Tapang dengan pagu dana Rp. 353.945.000,-
Realisasi dana Rp. 73.345.000,- (21 %) dengan realisasi fisik 30 %
- ❖ Penyusunan Rencana, Rincian dan Perubahan Anggaran
Target 300 buku, terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang diharapkan dengan pagu dana Rp. 58.252.000,-
Realisasi dana Rp. 25.164.000,- (43 %) dengan realisasi fisik 100%

Simpang Empat, 1 Pebruari 2010
Kepala Dinas Kehutanan
Kabupaten Pasaman Barat


Drs. H. Nofdinal Yefri, M.Si
Nip. 1962/1110 198003 1 005

LAMPIRAN I
INDIKATOR KINERJA KUNCI DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2009
ASPEK PELAKSANA KEBIJAKAN (SKPD)
UNTUK PEMERINTAH KABUPATEN

Kabupaten
 SKPD Penanggung Jawab : Pasaman Barat
 Dinas Kehutanan

NO	ASPEK	FOKUS	NO	IKK	RUMUS	JENIS DATA	CAPAIAN KINERJA	KET
1	Peraturan Perundang-undangan	PERDA SKPD Menurut Peraturan Menteri	1	PERDA menurut PERMEN : 1. SBW 2. Hutan Hak 3. Hasil Hutan bukan kayu (HHBK) 4. IPK (Izin Pemanfaatan Kayu) 5. IUPHHK (Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu) 6. Pengelolaan Kawasan Pantai & Mangrove	1/6*100%	SBW	0.17	
2	Penataan Kelembagaan Daerah	Struktur Jabatan dgn PP No. 41/2009	2	Rasio struktur jabatan dan eselonering yg terisi	14/19*100%	Kepala Dinas : Drs. H. Nofidinal Yefri, M.Si Sekretaris : H. Tukjjo, SP * Ka. Sub. Bag. Umum : Safaruddin, SH * Ka. Sub. Kepegawaian : Syafrizal, Z * Ka. Sub. Keuangan : Sahdan, SH Kepala Bidang Perencanaan : Sri Rahayu, SP * Ka. Sie Program : Samsinir * Ka. Sie Monitoring, Evaluasi & Pelaporan : Natran Hanri, S. Hut * Ka. Sie Survey & Pemetaan : Edwar, Z, A. Md Kepala Bidang Bina Hutan : * Ka. Sie. Aneka Guna Hutan : Raffles, S. Hut * Ka. Sie Reklamasi dan Rehabilitasi : * Ka. Sie. Pemanfaatan Benih/ Bibit Tanaman Hutan : Kepala Bid. Perindungan Hutan : Muhtasar, SH * Ka. Sie Pengamanan Hutan : * Ka. Sie Penyidik dan Penyelidik : Jama'an * Ka. Sie Penyuluh Kehutanan : Emil Candra, S. Hut Kepala Bidang PHH : Dahlan, S. Hut * Ka. Sie. Perizinan : Zamri * Ka. Sie. Pemungutan Hasil Hutan : * Ka. Sie. Legalitas Hasil Hutan :	0.74	

	Penggunaan Asset SKPD	19	Aset yang Rusak : Filling Kabinet Kursi Meja Handycame Mesin Tik	20/354*100%	Mesin Tik Kendaraan Roda 4 Kendaraan Roda 2 Komputer Laptop Warles Handycame Handy Talky Telpon / Fax Kuikak Kamera Digital Kamera Digital Meja Kursi Lemari Filling Kabinet Brangkas Mesin Babat GPS Scriber Senjata AC	0.06
8	Pemberian fasilitas terhdp partisipasi masyarakat	20	Fasilitas/prasarana informasi : 1. Papan Pengumuman 2. Mobil Operasional 3. Informasi Radio	3	1. Papan Pengumuman 2. Mobil Operasional 3. Informasi Radio	1. Papan Pengumuman 2. Mobil Operasional 3. Informasi Radio
	Responsivitas thdp partisipasi masyarakat	21	Survey kepuasan masyarakat :	belum ada	belum ada	belum ada

Simpang Empat, 1 Pebruari 2010
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pasisaman Barat


Drs. H. Nofinal Yetti, M. Si
Nip. 1962/110 198003 1 005

LAMPIRAN II
INDIKATOR KINERJA KUNCI DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2008
ASPEK TINGKAT KINERJA DINAS KEHUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

No	IKK	Rumus	Perhitungan	Capaian Kinerja	Ket
1	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis	Luas Hutan dan Lahan Kritis Yang Direhabilitasi	$\frac{127.887 + 736}{388.777 + 120.000} \times 100 \%$	25.28%	
		Luas Total Hutan dan Lahan Kritis	X 100%		
2	Kerusakan Kawasan Hutan	Luas Kerusakan Kawasan Hutan	$\frac{120.000}{388.777} \times 100 \%$	3086.60%	
		Luas Kawasan Hutan	X 100%		

Simpang Empat, 1 Februari 2010.
Kepala Dinas Kehutanan
Kabupaten Pasaman Barat



Drs. H. Nofidnal Yefri, M.Si
Nip. 19621110 198003 1 005

4. Bidang Kehutanan.

Urusan bidang Kehutanan dilaksanakan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pasaman Barat. Adapun yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan adalah untuk mendukung tugas kepala daerah sebagai pelaksana otonomi daerah dibidang kehutanan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut Dinas Kehutanan diwujudkan dalam Visi dan Misi yang telah ditetapkan yaitu; ***"Terwujudnya kelestarian kawasan dan fungsi hutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat."***

Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi yang diemban oleh Dinas Kehutanan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan usaha perlindungan keberadaan kawasan hutan dan fungsinya sebagai aset negara, serta memanfaatkannya berdasarkan pengelolaan yang berazaskan kelestarian dan keselarasan dengan lingkungan hidup.
2. Mewujudkan peningkatan mutu SDA hutan melalui konservasi, perlindungan rehabilitasi dan budidaya.
3. Mewujudkan mutu SDM, sarana kerja, kesejahteraan untuk menghasilkan rimbawan yang tangguh.

Sejalan dengan itu sebagai tindak lanjut untuk mewujudkan visi, misi dan strategi pembangunan tersebut, perlu ditetapkan berbagai kebijakan pembangunan tahunan dengan mengadopsi berbagai aspirasi dari penyelenggara pemerintah daerah yaitu pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Hal ini dimaksudkan agar kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Untuk itu telah disusun beberapa kebijakan yang akan mengimplementasikan visi dan misi antara lain sebagai berikut:

1. Kebijakan Pemantapan kawasan hutan
2. Kebijakan penurunan aktifitas illegal logging
3. Kebijakan peningkatan rehabilitasi DAS
4. Kebijakan peningkatan tertib izin pengelolaan hutan dan hasil hutan.
5. Kebijakan peningkatan pembinaan perizinan
6. Kebijakan peningkatan keberhasilan rehabilitasi dan pengelolaan hutan.
7. Kebijakan peningkatan kemampuan SDM di bidang kehutanan
8. Kebijakan peningkatan sarana dan prasarana.

yang berubah fungsi menjadi perkebunan rakyat dan perladangan.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut di atas pada tahun yang akan datang perlu diprogramkan kegiatan-kegiatan yang bisa mengatasi dampak dan krisis tersebut melalui program-program bidang pertanian peternakan dan kehutanan dan program strategis lainnya.

a. Program Kerja

Untuk mencapai berbagai tujuan dan sasaran yang telah digariskan di atas, maka beberapa program yang telah dilaksanakan sejak Tahun Anggaran 2005 s/d Tahun Anggaran 2009 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 18. Program Kerja Dinas Kehutanan
tahun 2005-2009**

No.	Program	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	√	√	√	√	√
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	√	√	√	√	√
3.	Peningkatan Disiplin Aparatur	√	√	√	√	√
4.	Program Peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur	√	√	√	√	√
5.	Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	√	√	√	√	√
6.	Pemanfaatan potensi sumber daya aparatur	√	√	√	√	√
7.	Rehabilitasi hutan dan lahan	√	√	√	√	√
8.	Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	√	√	√	√	√
9.	Perencanaan dan pengembangan hutan.	√	√	√	√	√

Sumber: LAKIP Dinas Kehutanan

Untuk melaksanakan program kerja tersebut maka dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat telah dialokasi anggaran belanja untuk dinas kehutanan. Sedangkan data yang terperinci tentang realisasi dan

kegiatan Dinas Kehutanan tahun 2005-2009 dapat dilihat

**Tabel IV.19 Realisasi dan Anggaran Belanja Dinas Kehutanan
Tahun 2005-2009**

No	Uraian	2005	2006	2007	2008	2009
1	Anggaran		4.647.542.834,-	8.027.075.653,-	7.569.721.533,-	7.247.746.533
2	Realisasi		3.281.950.534,-	6.404.153.098,-	5.459.390.516,-	5.510.667.995,-

Sumber; Perhitungan anggaran pendapatan dan Belanja Kabupaten Pasaman Barat

Adapun jumlah pendapatan asli daerah dari sector kehutanan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 secara terperinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.20 Realisasi dan Anggaran Pendapatan Dinas Kehutanan
Tahun 2005-2009**

No	Uraian	2005	2006	2007	2008	2009
1	Anggaran	3.163.830.000,-	1.200.000.000,-	1.000.020.000,-	1.000.020.800,-	1.250.000.000
2	Realisasi	2.294.642.651,-	1.360.561.360	614.459.000,-	753.286.200,-	686.230.000

Sumber; Perhitungan anggaran pendapatan dan Belanja Kabupaten Pasaman Barat

b. Hasil yang Dicapai

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Dinas kehutanan dalam merehabilitasi hutan dan lahan di kawasan kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.21 Realisasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan
Tahun 2006-2009**

No	Tahun	Lokasi	Kegiatan				
			Reboisasi (Ha)	Hutan Rakyat (Ha)	Turus Jalan (Km)	Kebun Bibit Nagari (Btg)	Pohon Induk Meranti (Ha)
	2006	Bunga Tanjung- Air Bangis S. Magelang-G. Tuleh Simpang Tolang-Ranah Batahan Pinagar-Pasaman		50 50 50 50			
	2007	Tamiang Tongga-Ranah Batahan Pinagar-Pasaman Rabi Jonggor-Gunung Tuleh Harapan-Talamau Sei Jernih-Talamau Koto Pinang-Lb. Melintang Aek Napal-Ranah Batahan Desa Baru-Ranah Batahan	250 80	106 100		100.000 100.000 100.000 100.000 100.000	
	2008	Alamanda-Kinali Harapan-Talamau		78	5		
	2009	Ladang Rimbo-Pasaman Sigantang-Ranah Batahan Muara Sitabu-Gn. Tuleh Jambak-Luhak Nan Duo	20		3		100 100

**Tabel IV.22 Kayu Temuan Di Kawasan Hutan Pasaman Barat
Tahun 2006-2009**

No.	Tahun	Jumlah Kayu Temuan
1	2006	23,144
2	2007	20,192
3	2008	57,324
4	2009	45,586

Sumber; Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat

**Tabel IV.23 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sarang Burung Walet
Tahun 2007-2009**

No	Tahun	Berat Kotor	Total Harga
1	2007	369,0	614.459.000,-
2	2008	340,6	646.286.200,-
3	2009	319,6	686.230.000,-

Sumber; Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat

**Tabel IV.24 Realisasi Distribusi Bibit Tanaman Kehutanan Kepada
Masyarakat
Tahun 2006-2009**

No.	Tahun	Jorong/Kecamatan	Jenis	Jumlah (Btg)
1	2006	-	-	-
2	2007	-	-	-
3	2008	Kinali	Ketapang	1.000
			Mahoni	2.650
			Mahoni	4.000
		Luhak Nan Duo	Ketapang	1.000
			Mahoni	3.520
			Melinjo	523
			Ketapang	1.081
			Bayur	249
			Cemara Laut	150
Pasaman	Sukun	200		

4	2009	Talamau	Bayur	206
			Cemara	7
			Cempaka	12
			Mahoni	500
			Sukun	10
			Bunga Tanjung	100
		Gunung Tuleh	Cemara laut	10
			Sukun	10
			Ketapang	5
		Lb. Melintang	Mahoni	1.250
			Melinjo	200
			Mahoni	400
		Koto Balingka	Melinjo	40
			Mahoni	215
			Ketaping	335
			Cempaka	150
		Sei Beremas	Bayur	300
			Sukun	100
			Mahoni	2.250
			Ketapang	150
			Matoa	100
			Sukun	100
			Bayur	150
Ranah Batahan	Mahoni	6.971		
Sungai Aur	Karet	2.000		
Gunung Tuleh	Durian	6.041		
Koto Balingka	Surian	7.436		
Pasaman	Matoa	3.000		
Luhak Nan Duo				
Sungai Beremas				
Kinali				
Lembah Melintang				

Beberapa keberhasilan yang telah dicapai dalam urusan Kehutanan ini dapat dilihat dari beberapa data sebagai berikut:

1. Luas areal Hutan

Secara keseluruhan luas areal hutan dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan. Namun kondisi dilapangan, ada indikasi bahwa sebagian areal hutan sudah beralih fungsi menjadi lahan perkebunan. Hal ini sebagai dampak semakin berkurangnya lahan pertanian maupun perkebunan karena meningkatnya jumlah penduduk. Adapun data tentang luas areal hutan secara terperinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.25 Luas Areal Hutan Kabupaten Pasaman Barat
Tahun 2005-2009**

No	Jenis Tanaman	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	Cagar alam	20,00	20,00	46,00	46,00	46,00	46,00
2	Hutan lindung	120.000,00	120.000,00	93.012,41	93.012,41	93.012,41	93.012,41
3	Hutan Produksi terbatas	10.000,00	10.000,00	13.744,48	13.744,48	13.744,48	13.744,48
4	Hutan produksi	18.600,00	18.600,00	21.054,11	21.054,11	21.054,11	21.054,11
5	Hutan produksi yang dapat dikonversikan	5.000,00	-	-	-	-	-
6	Lainnya	183.177,00	203.177,00	260.890,00	260.890,00	260.890,00	260.890,00
total		356.777,00	375.342	388.747,00	388.747,00	388.747,00	388.747,00

Sumber: Pasaman Barat dalam angka

1). Produksi Kayu dan Hasil hutan lainnya.

Dari tabel di bawah terlihat bahwa produksi kayu dan hasil hutan lainnya di Kabupaten Pasaman Barat secara umum menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun kecuali tahun 2005 yang mengalami penurunan. Adapun data yang terperinci tentang perkembangan produksi produksi kayu dan hasil hutan lainnya di Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.26. Jumlah Produksi Produksi Kayu dan Hasil Hutan Lainnya
Tahun 2005-2009**

No	Jenis Tanaman	Satuan	2005	2006	2007	2008	2009
1	Kayu bulat	M ³				28.644.269	3.013,412
2	Kayu persegi	M ³				17.824.321	1.943,9907
3	Kayu baker	SM					
4	Kulit kayu	Kg					
5	Rotan	Kg		22,00	22,00	42.800	42.000
6				4.025	4.025	29.200	57.800

7	Tabu-tabu	Batang					
8	Semambu dan Nibung	Batang					
9	Kemendangan	Kg					
10	G. Gaharu dan Linjuang	Kg					
11	Sarang burung	Kg	2.189,9	2.189,90	322,7	1.598	
12	Provisi sumber daya hutan	000. Rp			19.555.578,-	22.596.978,-	
13	Dana reboisasi	000. Rp	2.422.512.300,-	2.422.512.300,-	2.163.520	2.120.000	

Sumber: Pasaman Barat dalam angka

c. Penghargaan/Prestasi

Beberapa Penghargaan/Prestasi yang telah diperoleh pada urusan Pertanian ini baik pada skala provinsi maupun nasional dalam rentang waktu 2004 s/d 2008 antara lain :

**Tabel IV.27 Penghargaan/Prestasi Dinas Kehutanan
Tahun 2005-2009**

No	Jenis Penghargaan	Yang Menerima Penghargaan	Instansi Yang Memberi Penghargaan	Tahun
1.	Penyuluh Taladan Tk. Sumatera Barat	Iskandar	Gubernur Sumatera Barat	2007
2.	Pemuda Pelestari Lingkungan Tk. Pasaman Barat	Marmis asid	Gubernur Sumatera Barat	2007
3.	Terbaik I Tk. Provinsi Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Th 2007 Kategori Kelompok Tani Hutan/Penghijauan	Kelompok Tani Tinggam Ulu Rejang Bestari (TURI)	Gubernur Sumatera Barat	2007

d. Permasalahan

Secara umum permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan tugas pembangunan Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat pada pelaksanaan kegiatan tahun 2005 - 2009 adalah sebagai berikut:

1. Tahun Anggaran 2005, 2006 dan 2007 terlambatnya pengesahan APBD Kabupaten Pasaman Barat sehingga kegiatan dimulai tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
2. Keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya manusia dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
3. Ketidak jelasan kepemilikan lahan seperti lahan yang akan digunakan untuk budidaya buaya.
4. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia

5. Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang arti pentingnya hutan bagi kehidupan

e. Solusi

Secara umum upaya yang telah dilaksanakan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan percepatan pengesahan anggaran dan perubahan anggaran.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM di bidang kehutanan.
3. Secara bertahap meningkatkan sarana dan prasarana di Bidang Kehutanan.
4. Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan.
5. Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan terutama kegiatan yang dananya bersumber dari APBN baik DAK maupun tugas pembantuan.
6. Meningkatkan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang arti pentingnya hutan bagi kehidupan